BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, merupakan salah satu pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:18) pendekatan penelitian ini berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan

Suryabrata (2015:11) penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan maslah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaaan-pertanyaan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu, baik peristiwa atau kejadian, seperti yang terdapat dilapangan.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Tujuan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Morissan (2014 : 37) penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi social tertentu, deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara cermat dan akurat.

Data yang dilaporkan merupakan data yang diperoleh peneliti apa adanya sesuai dengan kejadian yang sedang berlangsung saat itu. Peristiwa yang terjadi secara alami memungkinkan peneliti mengetahui sekaligus menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan variabel atau asosiasi serta bisa juga untuk mengetahui hubungan komparasi antar variable. Sesuai dengan metode yang digunakan, pada skripsi ini Penulis akan menguraikan dan menjelaskan **"**Pelaksanaan Assesmen Perkembangan Anak Kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk Tahun Pelajaran 2021/2022".

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskritif kualitatif, yaitu menggambarkan pelaksanaan asesmen terhadap perkembangan anak. Berdasarkan uraian diatas, maka bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif, yaitu bentuk yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap Analisis Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Tunas Bangsa pada tahun pelajaran 2021/2022 yang berlokasi Desa Ijuk, Provinsi Kalimantan Barat. Dengan jumlah seluruh siswa pada kelompok B tahun pelajaran 2021/2022 adalah 10 orang, dan jumlah tenaga pendidik 1 orang dan 1 orang kepala sekolah.

2. Waktu penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada tanggal 9 mei 2022 sampai awal bulan juni, artinya penulis akan melaksanakan penelitian selama kurang lebih satu bulan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini meneliti anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas kelompok B dan orang tua PAUD Tunas Bangsa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan asesmen perkembangan anak kelompok B yang kemudian peneliti analisis berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu proses pelaksanaan asesmen perkembangan, teknik-tekni asesmen perkembangan dan manfaat hasil pelaksanaan asesmen bagi perkembangan anak.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Arikunto (2014:161) menyatakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah guru dan siswa itu sendiri yang ada di kelas kelompok B PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk, peneliti menggumpulkan data dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Arikunto (2014:172) menyatakan “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab.

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan oleh penulis secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer diperoleh dari sumber berikut ini :

1) Guru yang ada di PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2021/202.
2) Siswa/anak kelompok B yang sekolah di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dalam penelitian ini penulis menemukan kurangnya asesmen (penilaian) guru untuk anak yang perkembangan asepeknya yang sesuai dengan usianya.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh penulis melalui pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data merupakan arsip atau bukti lain dari hasil penelitian yang sangat penting dan merupakan hal utama yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini dapat berupa data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, catatan lapangan, foto maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian yang berupa data kualitatif yang dideskripsikan dengan keadaan dan fakta yang sebenarnya. Data tersebut diperoleh dari praobservasi Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akurat dan terpercaya, peneliti dalam skripsi penelitian ini menggunakan teknik dan alat pengumpul data. Teknik pengumpul data digunakan sebagai cara untuk memperoleh data. Sedangkan alat pengumpul data digunakan sebagai acuan dan merekam data. Teknik dan alat pengumpulan data dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi dilakukan untuk pengamatan secara langsung teliti dan sistematis untuk mendapatkan data dari suatu objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020:203) peneliti terlibat dalam kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber

data, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak. Berdasarkan tempat pengamatan, peneliti menggunakan teknik observasi langsung, karena peneliti secara langsung mengamati di lapangan atau tempat peneitian berlangsung.

Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menemukan masalah-masalah yang terdapat di sekolah dan masalah penilaian yang ditemukan di PAUD Tunas Bangsa kelompok B yaitu mengenai pelaksanaan asesmen perkembangan anak. Melalui probservasi, peneliti telah mengetahui bentuk asesmen yang dibuat oleh guru yang terdapat pada kelompk B. Observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung.

b. Wawancara

Menurut Moleong (Fajri dkk 2020:20) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban dari pertanyaan dan pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan. Selanjutnya, wawancara adalah responden atau interviewee memberikan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka, sehingga responden dapat menuliskan jawabannya secara tertulis ataupun tidak. Peneliti memperoleh informasi melalui wawancara kepada guru kelas B dan Kepala Sekolah PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk, tentang pelaksanaan asesmen (penilaian) perkembangan anak.

c. Dokumentasi

Untuk mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumentasi sebagai alat pendukung. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga mengambil foto-foto anak-anak yang diteliti dan lingkungan sekitar sekolah tempat penelitian dilaksanakan.

2. Alat pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian secara langsung. Lembar observasi merupakan panduan penulis didalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data tentang kondisi, sarana dan prasarana sekolah.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada informan untuk dicari data yang diperlukan didalam penelitian yang diteliti. Lembar wawancara merupakan lembar peneliti didalam mewawancarai sumber data atau responden didalam melakukan wawancara penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat digunakan untuk mendokumentasi data yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengambil data-data yang berhubungan

dengan masalah penelitian dan mengambil gambar-gambar atau foto, menggunakan hanphone atau telepon genggam untuk mendokumentasikan fakta, serta keadaan yang berkaitan dengan penelitian.

G. Keabsahan Data

Sugiyono (2016:267-273) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber, yaitu cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Disamping menggunakan triangulasi sumber, penulis juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu suatu cara untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Sugiyono (2016:274). Teknik berbeda yang dimaksud dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil wawancara yang didapat dengan analisis observasi, dan dokumentasi. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi Data adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Dalam penelitian ini pengecekkan keabsahan dilakukan dengan cara: (1) membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara, (2) membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil pekerjan siswa, (3)konsultasi dengan dosen pembimbing yang dimaksudkan untuk memperoleh masukan tentang rancangan pembelajaran, proses pelaksanaan

dan data yang diperoleh dari hasil penelitian. selanjutnya penggunan teknik pengecekan dengan mitra peneliti (diskusi) bertujuan untuk membicarakan proses yang dilakukan dalam tindakan maupun tentang hasil penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas. Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini melalui triangulasi dan tersedianya refrensi.

Sugiyono (2017:243) menyatakan bahwa trigulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai waktu. Pada penelitian ini, data-data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi, wawancara, dengan guru kelompok B dan kepala sekolah serta dokumen untuk mengumpulkan data siswa kelompok B PAUD Tunas Bangsa Desa Ijuk kecamatan Belitang Hulu.

H. Tehnik Analisis Data

Sugiyono (2017:243) menyatakan bahwa penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Menurut Sugiyono (2016:246-252) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat wawancara penulis melakukan analisis terhadap jawaban yang telah diwawancara, bila telah dianalisis belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tuntas tahap untuk pemerolehan data

kualitatif. Analisis data menurut Sugiyono (2016:247), melalui langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut :

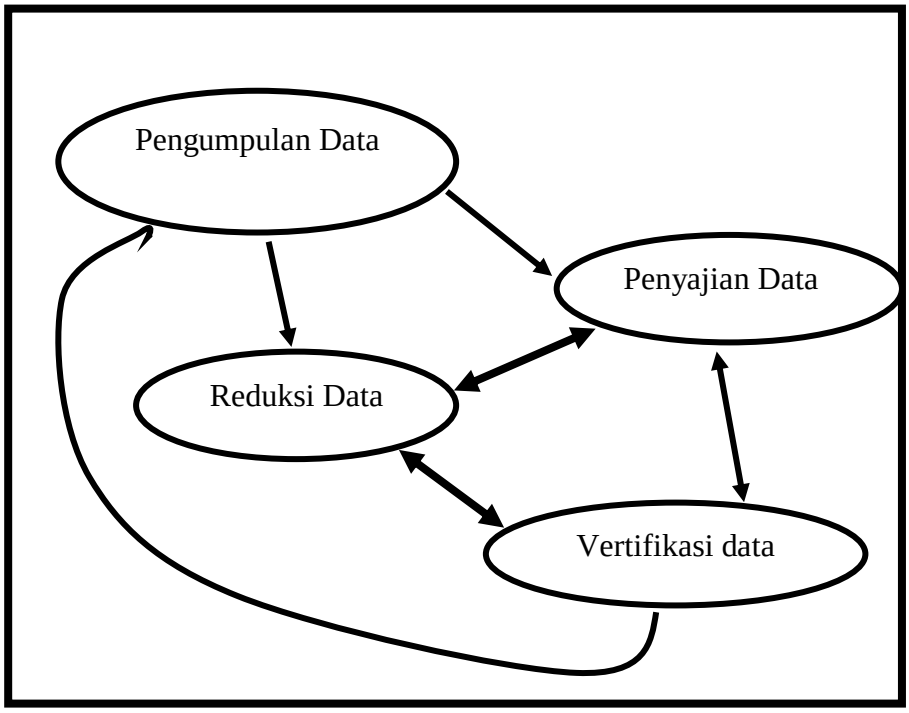

Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Miles Dan Huberman (Sugiyono 2017 : 234)

1. Pengumpulan data (*Data collection*)

   Teknik Pengumpulan data adalah tahapan dimana penulis mulai terjun kelapangan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah ditentukan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

   Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan penguraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitian ini.